

2022



**Universitas Syiah Kuala**

Darussalam – Banda Aceh

# LAPORAN

## **SURVEI CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI AGRIBISNIS**



---

Disusun oleh :

Dr. Elvira Iskandar, SP, M.Sc

Litna Nurjannah Ginting, SP, M.Si

Noratun Juliaviani, SP, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN**

# LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Survei Capaian Pembelajaran Prodi Agribisnis  
Tahun 2022

Darussalam, 10 November 2022

Mengetahui

Program Studi Agribisnis,



Dr. Af. Indra, M.P.

NIP. 196309071990021001

## **KATA PENGANTAR**

Sejak berdiri pada tahun 1984, Program Studi Agribisnis (PSA) Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala telah menghasilkan banyak lulusan yang kompeten, berdaya saing, unggul dan berakhlak mulia. PSA terus melakukan pembenahan diberbagai aspek meningkatkan kualitas dan penjaminan mutu akademik yang baik. Capaiannya pada tahun 2018, PSA telah terakreditasi “A” berdasarkan Keputusan BAN- PT No.1792/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 tertanggal 17 Juli 2018. Dengan ini, PSA telah mendapatkan pengakuan formal secara kelembagaan terhadap jaminan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Untuk dapat melaksanakan standar pelayanan mutu akademik, PSA terus melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu melalui Survei Capaian Pembelajaran (CPL) dan kompetensi. Capaian pembelajaran dan kompetensi merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua mahasiswa juga merupakan pernyataan mutu lulusan. Program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan capaian pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perumusan capaian pembelajaran dan kompetensi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi. Manfaat capaian pembelajaran dan kompetensi selain untuk mengarahkan target capaian kompetensi lulusan, juga memberikan informasi tentang mutu program studi di perguruan tinggi.

Hasil survei akan memberikan evaluasi capaian pembelajaran, umpan balik dan tindak lanjut bagi program studi dan fakultas untuk peningkatan kualitas pelayanan dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Proses dan hasil ini terus akan berkembang dan akan menyesuaikan dengan perkembangan sains, teknologi dan informasi.

Banda Aceh, November 2022

TPMA Program Studi Agribisnis

## **DAFTAR ISI**

### **1. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Manfaat

### **2. METODE SURVEI**

- 2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei
- 2.2 Responden Survei
- 2.3 Pengolahan dan Analisis Data

### **3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI**

- 3.1 Hasil Survei
  - 3.1.1 Aspek Sikap
  - 3.1.2 Aspek Pengetahuan
  - 3.1.3 Aspek Keterampilan Umum
  - 3.1.4 Aspek Keterampilan Khusus
  - 3.1.5 Analisis Ketercapaian Kompetensi Lulusan
- 3.2 Capaian Kesesuaian dengan IKU
- 3.3 Temuan Hasil Survei
- 3.4 Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

### **4. PENUTUP**

- 4.1 Masalah
- 4.2 Akar Masalah (Penyebab)
- 4.3 Faktor Pendorong
- 4.4 Faktor Penghambat
- 4.5 Pengendalian
- 4.4 Rencana Tindak Lanjut

### **5. REKOMENDASI**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Survei Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Program Studi Agribisnis (PSA), Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap tahun untuk menjamin mutu lulusan Program Studi Agribisnis (PSA) sesuai dengan standar mutu lulusan yang telah ditetapkan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua, yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus:

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai bidang keilmuan program studi.

Survei Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Program Studi Agribisnis meliputi empat ranah kompetensi pada Capaian Pembelajaran Lulusan PSA yaitu (1) Sikap (2) Pengetahuan, (3) Keterampilan Umum, dan (4) Keterampilan Khusus. Capaian mahasiswa pada keempat ranah kompetensi sangat dipengaruhi oleh kualitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, survei ini dilakukan berdasarkan penilaian mahasiswa terhadap capaian kompetensi yang berhasil diperoleh dari hasil proses pembelajaran

pada setiap mata kuliah yang telah mereka peroleh. Hasil survei menjadi masukan perbaikan pada kurikulum dan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang dibutuhkan. Perbaikan pada kurikulum dilakukan berdasarkan aspek kompetensi yang perlu diperkuat dan dibutuhkan oleh lulusan Program Studi Agribisnis. Perbaikan dalam proses pembelajaran dilakukan pada metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan capaian kompetensi lulusan. Upaya perbaikan berkelanjutan dilaksanakan sebagai bentuk tanggungjawab program studi dalam menjamin implementasi mutu pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

## **1.2 Tujuan**

Survei Capaian Pembelajaran dan Kompetensi dalam proses perkuliahan ini ditujukan untuk melakukan penilaian mahasiswa Program Studi Agribisnis yang berada pada semester akhir dan menyelesaikan studi mereka terhadap kemampuan mencapai standar kompetensi yang ditargetkan, baik sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

## **1.3 Manfaat dan Keberhasilan**

Hasil survei Capaian Pembelajaran dan Kompetensi ini sebagai respon dan umpan balik bagi PSA dan staf pengajar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga sehingga mampu mencapai kompetensi setiap mata kuliah yang mendukung capaian pembelajaran lulusan Program Studi Agribisnis.

## BAB II. METODE SURVEI

### 2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei

Penyelenggaraan survei Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan di lingkungan Universitas Syiah Kuala dari tanggal 1 – 10 November 2022. Instrumen yang digunakan pada survei Capaian Pembelajaran dan Kompetensi adalah kuesioner yang memuat daftar pertanyaan mengenai kemampuan mahasiswa yang menggambarkan capaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus; yang dirincikan dalam 18 pertanyaan berdasarkan ranah kompetensi (Tabel 1).

Tabel 1. Pengelompokan pertanyaan pada instrument survei berdasarkan CPL

No	Aspek Kompetensi dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Deskripsi Pertanyaan
1	Sikap		
	S1	Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.	1) Menjunjung tinggi moral dan etika dalam berperilaku
	S2	Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.	2) Berkontribusi untuk masyarakat dengan nilai toleransi
2	Pengetahuan		
	P1	Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.	3) Kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis
	P2	Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.	4) Kemampuan kewirausahaan, 5) Kemampuan menerapkan sistem manajemen teknologi dan informasi
3	Keterampilan Umum		
	KU1	Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	6) Keterampilan mengembangkan jejaring, 7) Keterampilan analisis berdasarkan informasi dan data
	KU2	Memiliki kemampuan kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.	8) Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi,

No	Aspek Kompetensi dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Deskripsi Pertanyaan
			9) Profesionalitas kerja, 10) Kemampuan menerapkan operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif
4	Keterampilan Khusus		
	KK1	Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis	11) Kemampuan merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan factor produksi secara teknis, 12) Kemampuan merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara ekonomis
	KK2	Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.	13) Kemampuan manajerial dalam menjamin mutu produksi agribisnis, 14) Kemampuan evaluasi kinerja bisnis dan komersial, 15) Kemampuan kerjasama dengan berbagai multidisplin ilmu
	KK3	Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi	16) Kemampuan kerjasama dengan berbagai pihak multidisiplin ilmu 17) Kemampuan komunikasi, negosiasi dan advokasi bisnis, dan 18) Kemampuan menggunakan teknologi informasi

Mahasiswa menilai dengan memberikan skor antara 1–5 yang menunjukkan rentang nilai sangat rendah hingga sangat tinggi. Penilaian capaian kompetensi dilakukan berdasarkan penilaian mahasiswa terhadap capaian kompetensi mereka pada setiap aspek sesuai dengan kriteria Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis yang telah ditentukan. Adapun tampilan laman survei dan butir pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 1.



# Survei Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Prodi Agribisnis

NIM \*

Your answer

## A. Aspek Sikap \*

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya menjunjung tinggi moral dan etika dalam berperilaku baik dalam kegiatan akademik maupun bermasyarakat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya berkontribusi pada kegiatan kemasyarakatan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## B. Aspek Pengetahuan \*

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya mampu berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami permasalahan bidang agribisnis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kemampuan kewirausahaan pada bidang agribisnis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu menerapkan sistem manajemen teknologi dan informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## C. Aspek Keterampilan Umum \*

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya memiliki jejaring yang luas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu melakukan analisis berdasarkan informasi dan data	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu melakukan diseminasi hasil analisis dan kajian agribisnis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya memiliki kemampuan kepemimpinan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menerapkan profesionalitas dalam penyelesaian pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu menerapkan operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>D. Aspek Keterampilan Khusus *</b>					
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya mampu mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara ekonomis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kemampuan manajerial	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu menerapkan manajemen mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu melakukan evaluasi kinerja bisnis dan komersial	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kemampuan untuk membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak multidisiplin ilmu.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Gambar 1. Daftar Pertanyaan pada Kuesioner Survei CPL

## **2.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Survei dilakukan secara online oleh TPMA Program Studi Agribisnis berkoordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) Fakultas Pertanian Unsyiah. Kegiatan ini difasilitasi oleh Lembaga Peningkatan Pelayanan Pendidikan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala terkait instrument dan pelaporan hasil survei.

Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Agribisnis tingkat akhir yang berada pada semester 7 perkuliahan pada Tahun Ajaran 2022/2023. Total yang mengisi survei berjumlah 61 responden dari 98 mahasiswa aktif yang terdata sebagai mahasiswa tingkat akhir Program Studi Agribisnis.

## **2.4 Pengolahan dan Analisis Data**

Kriteria penilaian survei ini menggunakan Skala Likert dengan lima skala, yaitu angka (1) mewakili kriteria “sangat rendah”, angka (2) mewakili kriteria “rendah”, angka (3) mewakili kriteria “cukup tinggi”, angka (4) mewakili kriteria “tinggi”, dan angka (5) mewakili kriteria “sangat tinggi”. Jawaban responden tersebut kemudian dibuat dalam bentuk skor rata-rata yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi berdasarkan range data skor berikut:

- a. Skor 1,00 - 1,79 Capaian kompetensi sangat rendah
- b. Skor 1,80 - 2,59 Capaian kompetensi rendah
- c. Skor 2,60 - 3,39 Capaian kompetensi cukup tinggi
- d. Skor 3,40 - 4,19 Capaian kompetensi tinggi
- e. Skor 4,20 - 5,00 Capaian kompetensi sangat tinggi

Data diolah dengan bantuan Microsoft Excel dan dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan data dan informasi yang diperoleh. Output analisis deskriptif ini adalah tabulasi data, perhitungan deskriptif dan grafik atau gambar yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai hasil analisis yang diperoleh. Proses pelaksanaan survei Capaian Pembelajaran Lulusan ini meliputi lima tahapan, yang terdiri dari pembuatan kuesioner, pengisian kuesioner oleh responden, proses entry data, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan hasil survei kepuasan.

### BAB III. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

#### 3.1 Temuan Hasil Survei

##### 3.1.1 Aspek Sikap

Aspek sikap pada capaian pembelajaran lulusan Program Studi Agribisnis terdiri dari dua indikator kompetensi, yaitu kemampuan menerapkan moral dan etika dalam berperilaku dan kemampuan berkontribusi positif dalam mengembangkan masyarakat dengan kemampuan toleransi yang tinggi (Tabel 2). Pada indikator penerapan moral dan etika dalam kehidupan, 62.30% mahasiswa menilai bahwa mereka sangat kompeten pada ranah sikap tersebut, sementara 27.87% mahasiswa menyatakan kompeten dalam menerapkan moral dan etika individu. Terdapat 9.84 % mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi yang cukup pada ranah sikap yang bermakna bahwa cerminan sikap mahasiswa dalam moral dan etika berperilaku dalam kehidupan sehari hari masih perlu ditingkatkan.

Tabel 2. Persentase mahasiswa berdasarkan penilaian pada aspek sikap

No	Indikator Kompetensi Sikap	Persentase Mahasiswa (%)				
		Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
1	Menjunjung tinggi moral dan etika dalam berperilaku	0.00	0.00	9.84	27.87	62.30
2	Berkontribusi dalam kegiatan masyarakat	0.00	0.00	21.31	47.54	31.15

Sumber : data diolah (2022)

Pada indikator berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan dengan nilai-nilai toleransi, persentase tertinggi mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi sebesar 47.54% mahasiswa, sementara 27.87% mahasiswa menyatakan sangat kompeten dalam memberikan kontribusi pada masyarakat. Terdapat 21.31% mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi yang cukup pada kemampuan berkontribusi pada masyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena keterbatasan waktu berinteraksi dengan masyarakat sehingga tidak aktif dalam membina komunikasi dan berpartisipasi pada kegiatan masyarakat.

##### 3.1.2 Aspek Pengetahuan

Penilaian mahasiswa terhadap aspek pengetahuan terbagi atas dua komponen pengetahuan, yaitu memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam

memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan, dan memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan. Pada komponen pengetahuan pertama, persentase tertinggi mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi sebesar 60.66% mahasiswa, sementara 21.31% mahasiswa menyatakan sangat kompeten dalam berpikir logis, kritis dan sistematis. Terdapat 21.31% mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi yang cukup dan 1.64% mahasiswa menilai memiliki kemampuan yang rendah pada kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis. Data hasil survei pada aspek pengetahuan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase mahasiswa berdasarkan penilaian pada aspek pengetahuan

No	Indikator Kompetensi Pengetahuan	Persentase Mahasiswa (%)				
		Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
1	Kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis	0.00	1.64	16.39	60.66	21.31
2	Kemampuan kewirausahaan	0.00	0.00	31.15	34.43	34.43
3	Kemampuan menerapkan sistem manajemen teknologi dan informasi	0.00	1.64	21.31	55.74	21.31

Sumber : data diolah (2022)

Komponen pengetahuan kedua diukur melalui dua indikator kompetensi, yaitu kemampuan kewirausahaan dan kemampuan menerapkan sistem manajemen teknologi dan informasi. Terdapat jumlah yang sama pada persentase mahasiswa yang menilai memiliki kemampuan kompeten dan sangat kompeten (34.43%) pada kemampuan kewirausahaan, sementara 31.15% menilai memiliki kemampuan yang cukup kompeten. Pada indikator kemampuan menerapkan sistem manajemen teknologi dan informasi, 55.74% mahasiswa menilai bahwa mereka kompeten pada ranah kompetensi tersebut, sementara 21.31% mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi sangat tinggi. Terdapat 21.31% mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi yang cukup dan 1.64% mahasiswa menilai memiliki kompetensi yang rendah pada kemampuan menerapkan sistem manajemen teknologi dan informasi.

### 3.1.3 Aspek Keterampilan Umum

Penilaian mahasiswa terhadap aspek keterampilan umum terbagi atas dua komponen keterampilan, yaitu memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring

dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data dan memiliki kemampuan kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

Data hasil survei pada aspek keterampilan umum disajikan pada Tabel 4. Pengukuran terhadap komponen pertama aspek keterampilan umum dilakukan melalui tiga indikator, yaitu pengembangan jejaring, keterampilan analisis berdasarkan informasi dan data, dan kemampuan diseminasi hasil analisis dan kajian agribisnis. Pada keterampilan pengembangan jejaring, persentase tertinggi mahasiswa menilai cukup kompeten, karena mereka belum memiliki jejaring yang luas dalam kegiatan akademik dan organisasi.

Tabel 4. Persentase mahasiswa berdasarkan penilaian pada aspek keterampilan umum

No	Indikator Kompetensi Keterampilan Umum	Persentase Mahasiswa (%)				
		Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
1	Keterampilan mengembangkan jejaring	0.00	0.00	45.90	39.34	14.75
2	Keterampilan analisis berdasarkan informasi dan data	0.00	0.00	31.15	52.46	16.39
3	Kemampuan diseminasi hasil analisis dan kajian agribisnis	0.00	1.64	39.34	47.54	11.48
4	Kemampuan kepemimpinan organisasi	0.00	3.28	27.87	50.82	18.03
5	Profesionalitas kerja	0.00	0.00	16.39	49.18	34.43
6	Kemampuan menerapkan operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif	0.00	0.00	26.23	54.10	19.67

Sumber: data diolah (2022)

Pada indikator keterampilan analisis berdasarkan informasi dan data, persentase tertinggi mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi (52.46%), sementara 16.39% mahasiswa menilai memiliki kompetensi sangat tinggi. Keterampilan ini diperoleh dari struktur tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran dan dalam proses penyelesaian penelitian mahasiswa. Pada indikator kemampuan diseminasi hasil analisis dan kajian agribisnis, persentase tertinggi mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi (47.54%), sementara 11.48%

mahasiswa menilai memiliki kompetensi sangat tinggi dalam mendiseminasikan hasil analisis dan kajian agribisnis. Mahasiswa yang menilai memiliki kompetensi tinggi dan sangat tinggi, mengukur kemampuan diri dalam kegiatan seminar penelitian dan keterlibatan mereka dalam presentasi hasil kajian pada kegiatan seminar hasil penelitian baik yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Syiah Kuala maupun lembaga lain. Terdapat 39.34% mahasiswa menilai memiliki kompetensi yang cukup dan 1.64% mahasiswa menilai memiliki kompetensi yang rendah pada indikator ini. Hal ini dikaji dari keterbatasan kegiatan atau kemampuan mahasiswa yang masih terbatas dalam mengikuti kegiatan diseminasi hasil penelitian baik ditingkat lokal, nasional dan internasional.

Pengukuran terhadap komponen kedua aspek keterampilan umum dilakukan melalui tiga indikator, yaitu kemampuan kepemimpinan organisasi, profesionalitas kerja dan kemampuan menerapkan operasional manajemen bisnis. Pada indikator kepemimpinan, 50.82% mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi, sementara 19.03% menilai memiliki kompetensi sangat tinggi. Terdapat 27.87% mahasiswa menilai memiliki kompetensi pada kategori cukup kompeten, sementara 3.28% menilai kompetensi kepemimpinan mereka rendah. Pada indikator profesionalitas kerja, persentase mahasiswa yang menilai memiliki kompetensi sangat tinggi sebesar 34.43%, sementara 49.18% menilai memiliki kompetensi profesional tinggi dan 16.39% menyatakan cukup kompeten pada indikator profesionalitas. Kemampuan penerapan operasional manajemen bisnis memiliki persentase penilaian tertinggi pada level kompetensi tinggi (54.10% mahasiswa). Terdapat 19.67% mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi sangat tinggi, sementara terdapat 26.23% mahasiswa yang menyatakan memiliki kriteria yang cukup pada indikator kompetensi ini.

#### **3.1.4 Aspek Kemampuan Manajerial**

Penilaian mahasiswa terhadap aspek keterampilan khusus terbagi atas tiga komponen keterampilan, yaitu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis, memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta

evaluasi kinerja bisnis dan komersial, serta memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Data hasil survei pada aspek keterampilan khusus disajikan pada Tabel 5. Pengukuran terhadap komponen pertama aspek keterampilan umum dilakukan melalui dua indikator, yaitu kemampuan merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan kemampuan merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara ekonomis. Pada dua indikator kemampuan ini, terdapat persentase mahasiswa yang sama pada level kompetensi tinggi (45.90%). Pada level kompetensi sangat tinggi, persentase mahasiswa yang menilai mampu merancang dan mengalokasikan sumberdaya secara ekonomis (18.04%) lebih tinggi daripada kemampuan teknis (14.75%). Selain itu, terdapat mahasiswa yang menilai diri cukup kompeten dalam merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis (39.32%) dan ekonomis (36.07%).

Tabel 5. Persentase mahasiswa berdasarkan penilaian pada aspek kemampuan khusus

No	Indikator Kompetensi Keterampilan Khusus	Persentase Mahasiswa (%)				
		Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
1	Kemampuan merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis	0.00	0.00	39.34	45.90	14.75
2	Kemampuan merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara ekonomis	0.00	0.00	36.07	45.90	18.03
3	Kemampuan manajerial dalam penjaminan mutu	0.00	0.00	24.59	52.46	22.95
4	Kemampuan mengelola resiko sistem operasi agribisnis	0.00	0.00	34.43	49.18	16.39
5	Kemampuan evaluasi kinerja bisnis dan komersial	0.00	0.00	24.59	59.02	16.39
6	Kemampuan kerjasama dengan berbagai pihak multidisiplin ilmu	0.00	0.00	29.51	50.82	19.67
7	Kemampuan komunikasi, negosiasi dan advokasi bisnis	0.00	1.64	24.59	54.10	19.67
8	Kemampuan menggunakan teknologi informasi	0.00	0.00	13.11	52.46	34.43

Sumber: data diolah (2022)



Pengukuran terhadap komponen kedua aspek keterampilan khusus dilakukan melalui tiga indikator, yaitu kemampuan manajerial dalam penjaminan mutu, kemampuan pengendalian resiko bisnis dan kemampuan evaluasi kinerja bisnis. Pada indikator kemampuan manajerial, 52.46% mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi, sementara 22.9% menilai memiliki kompetensi sangat tinggi dan 24.59% mahasiswa menilai memiliki kompetensi yang cukup. Pada indikator kemampuan pengendalian resiko bisnis, persentase mahasiswa yang menilai memiliki kompetensi sangat tinggi sebesar 16.39%, sementara 49.18% menilai memiliki kompetensi sangat tinggi dan 34.43% menyatakan cukup kompeten pada indikator ini. Kemampuan evaluasi kinerja bisnis memiliki persentase penilaian tertinggi pada level kompetensi tinggi (59.02% mahasiswa). Terdapat 16.39% mahasiswa menyatakan memiliki kompetensi sangat tinggi, sementara terdapat 24.59% mahasiswa yang menyatakan memiliki kriteria yang cukup pada indikator kompetensi ini.

Pengukuran terhadap komponen ketiga aspek keterampilan khusus dilakukan melalui tiga indikator, yaitu kerjasama dengan multidisiplin ilmu, kemampuan komunikasi, negosiasi dan advokasi bisnis, serta kemampuan penggunaan teknologi informasi dan media digital. Pada keterampilan kerjasama multidisiplin, persentase tertinggi mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi (50.82%), sementara 19.67% mahasiswa menilai diri sangat kompeten dan 29.51% mahasiswa menilai diri cukup kompeten.

Pada indikator kemampuan komunikasi, negosiasi dan advokasi bisnis, persentase tertinggi mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi (54.10%), sementara 19.67% mahasiswa menilai memiliki kompetensi sangat tinggi. Terdapat 24.59% mahasiswa menilai memiliki kompetensi yang cukup dan 1.64% mahasiswa menilai memiliki kompetensi yang rendah pada indikator ini. Pada indikator kemampuan menggunakan teknologi informasi, sebesar 52.46% mahasiswa menilai memiliki kompetensi tinggi, sementara 34.43% mahasiswa menilai memiliki kompetensi sangat tinggi dan 13.11% mahasiswa menilai diri cukup kompeten dalam menggunakan teknologi informasi. Kompetensi ini diperoleh mahasiswa tidak hanya dalam proses pembelajaran akademik, namun juga

perkembangan teknologi informasi dan media digital yang semakin mudah diakses, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan yang besar untuk melatih kemampuan diri dan meningkatkan kompetensi mereka.

### 3.1.5 Analisis Ketercapaian Kompetensi Lulusan

Berdasarkan nilai indikator kompetensi mahasiswa pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, analisis skor dilakukan dengan menghitung jumlah nilai skor pada setiap aspek. Skor capaian kompetensi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi nilai skor Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Agribisnis

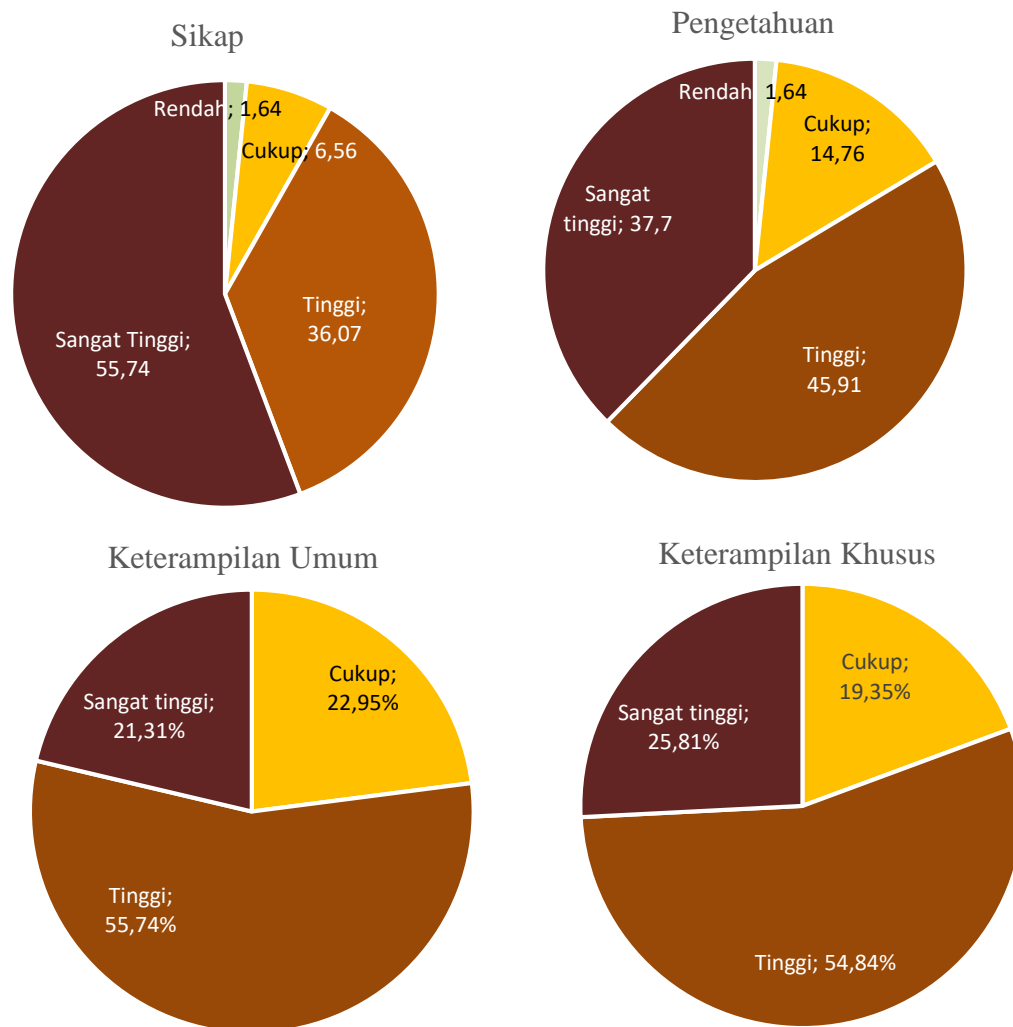
No	Aspek Kompetensi dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Skor
1	<b>Sikap</b>		<b>4.28</b>
	S1	Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.	4.49
	S2	Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.	4.07
2	<b>Pengetahuan</b>		<b>4.01</b>
	P1	Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.	4.02
	P2	Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.	4.00
3	<b>Keterampilan Umum</b>		<b>3.86</b>
	KU1	Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	3.74
	KU2	Memiliki kemampuan kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.	3.98
4	<b>Keterampilan Khusus</b>		<b>3.90</b>
	KK1	Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis	3.79
	KK2	Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.	3.91
	KK3	Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi	4.01

Ket: Skor capaian kompetensi sangat rendah: 1,00-1,79, rendah: 1,80-2,59, cukup: 2,60-3,39, tinggi: 3,40-4,19, sangat tinggi: 4,20-5,00.

Tabel 6 menunjukkan capaian kompetensi mahasiswa pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis adalah sangat tinggi pada aspek sikap (skor 4.28), sementara kompetensi pada penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum berada pada kriteria tinggi. Indikator dengan tingkat capaian kompetensi tertinggi adalah S1, yaitu kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Indikator dengan tingkat capaian kompetensi terendah adalah KU1, yaitu kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Capaian kompetensi pada aspek pengetahuan memiliki nilai skor 4.01 yaitu dalam kriteria tinggi. Kedua komponen pengetahuan baik P1 dan P2 berada pada kategori capaian tinggi. Capaian kompetensi pada aspek keterampilan umum dan keterampilan khusus juga berada pada kategori tinggi (skor 3.86 dan 3.90). Pada aspek keterampilan umum, capaian KU 2 memiliki nilai skor yang lebih tinggi dibandingkan capaian KU 1. Pada aspek keterampilan khusus, KK 3 memiliki nilai capaian skor tertinggi, diikuti oleh capaian kompetensi pada KK2. Capaian dengan nilai skor terendah pada aspek keterampilan khusus adalah indikator KK1, namun nilai skor 3.79 tetap berada pada kategori penguasaan kompetensi tinggi. Distribusi responden berdasarkan tingkat kompetensi pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan keterampilan khusus disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2 menunjukkan bahwa secara umum persentase mahasiswa Program Agribisnis memiliki tingkat capaian tinggi terhadap elemen kompetensi yang ditetapkan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis. Kompetensi sikap didominasi oleh persentase mahasiswa dengan kategori capaian sangat tinggi. Tidak terdapat mahasiswa dengan tingkat kompetensi sangat rendah dan hanya 1.64% mahasiswa berada pada tingkat kompetensi cukup pada ranah sikap. Hal tersebut menggambarkan bahwa tujuan penyelenggaraan proses belajar-mengajar pada Program Studi Agribisnis telah mencapai tujuannya, yaitu tercapainya kompetensi yang dibebankan kepada setiap mata kuliah untuk yang mendorong tercapainya CPL Program Studi Agribisnis.



Gambar 2. Persentase mahasiswa berdasarkan tingkat kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus

### 3.2. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berdasarkan hasil survei capaian CPL, maka kesesuaian dengan IKU dan IKT SN DIKTI menunjukkan bahwa ada beberapa IKU yang terkait dengan hasil survei sebagai berikut:

- a. IKU-1.01. Persentasi lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha. Berdasarkan kategori Capaian

Pembelajaran Lulusan (CPL) berada pada kategori tinggi, maka lulusan Program Studi Agribisnis (PS AGB) memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan. Hal ini sesuai dibuktikan dengan kemampuan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi dengan tingkat capaian 89.66%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PS AGB memiliki kualifikasi unggul dan memiliki daya saing yang tinggi.

- b. IKU-1.04. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Indikator ini berhubungan dengan kompetensi dosen dalam mengelola proses belajar-mengajar sehingga mampu memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Capaian persentase dosen dengan kualifikasi S3 dan memiliki sertifikasi kompetensi sebesar 25.63% menunjukkan bahwa dosen pada PS AGB telah memiliki kompetensi yang unggul untuk melaksanakan *transfer knowledge* dan mengelola kelas pembelajaran untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan.
- c. IKU-1.07. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*problem-based learning/PBL*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning/PjBL*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Sebesar 54.74% mata kuliah pada PS AGB merupakan mata kuliah PBL dan PjBL sehingga memberikan kesempatan bagi pembelajaran mandiri mahasiswa untuk membentuk sikap, kemampuan analisis dan pemecahan masalah serta keterampilan kerja untuk mencapai kompetensi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS AGB.

### 3.3 Temuan Hasil Survei

Beberapa temuan berdasarkan hasil survei Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Mahasiswa Program Studi Agribisnis memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

- b. Berdasarkan komponen CPL, mahasiswa sangat kompeten (kompetensi sangat tinggi) dalam penguasaan sikap, dengan indikator penerapan moral dan etika dalam perilaku individu dan kemampuan berkontribusi pada pengembangan masyarakat.
- c. Penguasaan kompetensi pada komponen CPL pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus berada pada kategori kompeten (kompetensi tinggi). Hal ini bermakna bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan memenuhi standar kompetensi yang diharapkan.
- d. Berdasarkan nilai skor capaian kompetensi, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada aspek keterampilan umum, yaitu pada indikator kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data; dan kemampuan mahasiswa pada aspek keterampilan khusus, yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis.

### **3.4 Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait**

Pelampauan kinerja dari SN-DIKTI dapat dikaji dari keberhasilan dosen pada Program Studi Agribisnis memenuhi Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut:

- a. IKT-1.01. Rata-rata lama studi S-1. Masa studi rata-rata mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana adalah 4.67 tahun. Berdasarkan implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE) yang telah ditetapkan maka masa studi ini dipengaruhi oleh penyesuaian kurikulum OBE dan implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2021. Kedua program ini mengupayakan capaian kompetensi tinggi oleh lulusan berdasarkan proses pembelajaran PBL dan PjBL yang meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam proses belajar.
- b. IKT-1.07. Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi. Kompetensi lulusan akan mendapatkan pengakuan apabila dilengkapi dengan

sertifikasi bahwa lulusan PS AGB memiliki kualifikasi kompetensi tertentu. Oleh karena itu, PS AGB memberikan fasilitasi pada mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan jumlah capaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PS AGB memiliki kompetensi tinggi pada bidang manajemen agribisnis, ekonomi pertanian serta bidang sosiologi dan pemberdayaan masyarakat.

## **BAB IV TINDAK LANJUT**

### **4.1 Masalah**

Masalah yang menjadi kendala utama keterampilan kompetensi mahasiswa sesuai rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Pertanian adalah:

- a. Proses pembelajaran masih berorientasi pada dosen (Teacher Centered Learning) sehingga mahasiswa memiliki ruang yang terbatas untuk mengembangkan proses pembelajaran mandiri yang berorientasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang mendorong penyelenggaraan proses belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.
- c. Belum semua mata kuliah menyelenggarakan kegiatan praktikum yang berorientasi pada kerja praktek mahasiswa. Terdapat beberapa masalah teknis pada praktikum lapang pada intensitas kunjungan masyarakat dan koordinasi dengan lembaga mitra pendidikan.

### **4.2 Akar Masalah (Penyebab)**

- a. Belum tersedianya panduan proses pembelajaran yang mengatur standar minimal metode pembelajaran baik pada teori maupun praktikum.
- b. Keterbatasan pembiayaan untuk sarana dan prasarana pendidikan mengakibatkan keterbatasan fasilitas ruang belajar dan praktikum mahasiswa yang sangat utama dibutuhkan untuk mencapai kompetensi lulusan yang dibebankan pada poin-poin CPL

### **4.3 Faktor Pendorong**

Faktor Faktor pendorong peningkatan kepuasan dosen terhadap Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Pertanian adalah:

- a. Komitmen pimpinan, baik Universitas Syiah Kuala (USK) dan Program Studi Agribisnis (PSA) untuk melaksanakan proses yang berkeadilan dalam hal distribusi beban kinerja dan penilaian capaian kinerja dosen.



- b. Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) PSA yang memuat indikator utama dan indikator tambahan yang menjadi acuan dalam pencapaian kinerja dosen.
- c. Tersedianya tim mutu dan dokumen mutu PSA sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang berkualitas dan sesuai standar kinerja di lingkup program studi.

#### 4.4 Faktor Penghambat

- a. Budaya “*maintaining*” atau pemeliharaan asset belum sepenuhnya dapat diimplementasikan dengan baik, terkait sumber pendanaan dan proses distribusinya.
- b. Minimnya ketersediaan laboran pada Program Studi Agribisnis
- c. Belum memiliki program pembekalan kompetensi lulusan yang aplikatif dan mampu menampung lulusan PS AGB pada dunia kerja.

#### 4.5 Pengendalian

- a. Meningkatkan implementasi kurikulum OBE dengan memperbanyak penyelenggaraan mata kuliah metode PBL dan PjBL. Metode ini diarahkan pada proses belajar yang dikreasikan secara mandiri untuk membentuk kompetensi mahasiswa.
- b. Melakukan monitoring implementasi proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan atas proses pembelajaran baik pada pertengahan maupun akhir pembelajaran untuk memastikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.
- c. Pemeliharaan sarana dan sarana yang dimiliki dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dimanfaatkan seefektif mungkin dalam proses belajar. Hal ini dilakukan dengan pemeriksaan rutin sarana dan prasarana pembelajaran dan mengalokasikan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran baik ruang kelas dan ruang praktikum.

#### 4.6 Rencana Tindak Lanjut

- a. Perencanaan program penyiapan lulusan. Program ini dilakukan pada mahasiswa yang akan lulus dengan memfasilitasi mereka pada kemampuan tertentu yang dibutuhkan ditempat kerja atau dapat digunakans sebagai dasar berwirausaha.

- b. Pemetaan sarana dan prasarana baik ruang kuliah dan laboratorium, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi untuk pemeliharaan
- c. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dengan stakeholder, terutama pada kegiatan praktikum lapangan mahasiswa .

## BAB V REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam mengupayakan peningkatan Capaian Kompetensi Lulusan (CPL) Program Studi Agribisnis adalah:

1. Meningkatkan implementasi kurikulum berbasis OBE
2. Menciptakan program pengembangan kompetensi lulusan sebelum menyelesaikan kuliah
3. Menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran
4. Pengadaan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan layanan akademik program studi